KINERJA AYAM BROILER PADA TIPE KANDANG TERBUKA (*OPEN HOUSE*) DAN TERTUTUP (*CLOSED HOUSE*) POLA KEMITRAAN DI KECAMATAN BANTARKAWUNG

MAOLA ALWI AL SADAH
17021061

INTISARI[*])

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja ayam broiler pada tipe kandangclosed*house* dan *open house* di Kecamatan Bantarkawung. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Oktober-5 November 2020. Materi penelitian yang digunakan adalah peternak ayam broiler tipe kandang *open house* dan kandang *closed house*. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel pada kandang *open house* dan *closed house* adalah metode *purposive random sampling*. Variabel yang diamati antara lain : kepadatan kandang, konsumsi pakan, umur panen, bobot panen, pertambahan bobot badan, konversi pakan (FCR), deplesi, daya hidup dan indeks performance. Data primer dianalisis menggunakan uji *independen simple t-test*. Hasil penelitian rerata kepadatan kandang *open house* dan *closed house* berturut-turut adalah 8,6 ekor/m^2 dan 15,8 ekor/m^2, konsumsi pakan kandang *open house* dan *closed house* berturut-turut adalah 3,85 kg/ekor (37,5 hari) dan 3,68 kg/ekor (36,5 hari). Rerata umur panen pada kandang *open house* dan *closed house* berturut-turut adalah 37,5 dan 36,5 hari dengan rerata bobot panen 2,31 kg/ekor dan 2,26 kg/ekor. Rerata pertambahan bobot badan pada kandang *open house* dan *closed house* berturut-turut adalah 2,27 kg/ekor dan 2,22 kg/ekor dengan rerata bobot DOC 37 gram. Rerata nilai FCR pada kandang *open house* dan *closed house* berturut-turut adalah 1,67 dan 1,65 dengan tingkat deplesi 6% dan 5%, dan daya hidup (*Live ability*) 94% dan 95%. Rerata nilai indeks performance pada kandang *open house* dan *closed house* berturut-turut adalah 350 dan 358. Berdasarkan hasil analisis uji simple *t-test* pada variabel kepadatan kandang antara kandang *open house* dan *closed house* berbeda secara signifikan($P< 0,05$). Variabel kinerja antara kedua kandang berbeda tidak nyata namun secara numeric kandang *closed house* lebih baik dibandingkan kandang *open house*. Disimpulkan kinerja ayam broiler tipe kandang *open house* dan *closed house* pola kemitraan di Kecamatan Bantarkawung hampir sama namun dari segi efisiensi kandang *closed house* lebih baik.

(Kata kunci : Ayam broiler, FCR, kandang *open house*, kandang *closed house*, kinerja)

---

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta 2020.

PERFORMANCE OF CHICKEN BROILER IN OPEN HOUSE AND CLOSED HOUSE PATTERN OF PARTNERSHIP IN BANTARKAWUNG DISTRICT

MAOLA ALWI AL SADAH
NIM : 17021061

ABSTRACT*)

The purpose of this research is to analyze the presentation of broiler chickens in closed house and open house types in Bantarkawung Region. This research was led on 20 October-5 November 2020. The research materials used were open house and closed house broiler breeders. The method used in determining the sample in open house andclosedhouse cages is the purposive random sampling method. The variables observed were cage density, feed consumption, age at harvest, harvest weight, body weight gain, feed conversion (FCR), depletion, viability and performance index. Primary data were analyzed using the independent simple t-test. The results of the study were the average density of open house and closed house cages were 8.6 head/m^2 and 15.8 head/m^2 respectively, the feed consumption of open house and closed house cages was 3.85 kg/head and 3.68 kg/head. The average harvest age in open house and closed house cages was 37.5 and 36.5 days, respectively, with the average harvest weight of 2.31 kg/head and 2.26 kg/head. The average body weight gain in open house and closed house cages was 2.27 kg/head and 2.22 kg/head, respectively, with the average DOC weight of 37 grams. The mean FCR value in open house and closed house were 1.67 and 1.65, respectively, with the depletion rate 6% and 5%, and live ability 94% and 95%. The average performance index values in the open house and closed house cages were 350 and 358, respectively. Based on the results of the simple t-test analysis, the variable density of the cage between the open house and theclosedhouse was significantly different($P<0,05$). The performance variable between the two cages was not significantly different, but numerically,closedhouse cages were better than open houses. It can be concluded that the performance of the broiler cage type open house and closed house, the partnership pattern in Bantarkawung District is almost the same, but in terms of efficiency, the closed house cage is better.

(Keywords : Broiler, FCR, *open house*, *closed house*, performance)

---

*Abstract Thesis in Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University Yogyakarta 2020